

PENGARUH TERAPI ANTIHIPERTENSI TERHADAP *CLINICAL OUTCOME* PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RAWAT INAP RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2021

ABSTRAK

Penyakit ginjal kronik ditandai dengan adanya kerusakan struktur maupun penurunan fungsi ginjal yang berlangsung selama 3 bulan atau lebih. Penggunaan antihipertensi diperlukan untuk mengontrol tekanan darah dan menghambat progresifitas penyakit pada pasien gagal ginjal kronik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh usia, jenis kelamin, jumlah obat antihipertensi, dan jumlah komorbid yang diderita pasien terhadap *clinical outcome* pasien. *Clinical outcome* yang diamati meliputi nilai TDS, TDD, HR, dan kreatinin darah. Penelitian ini menggunakan desain potong lintang (*cross sectional*) dengan mengamati seluruh variabel pada satu waktu dan dilakukan secara retrospektif dengan menggunakan sumber data rekam medik pasien gagal ginjal kronik di rawat inap RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2021. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji ANCOVA (*Analysis of Covariance*). Dari hasil analisis didapatkan hasil bahwa usia, jenis kelamin, dan jumlah komorbid tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai TDS, TDD, HR, dan kreatinin darah. Jumlah obat antihipertensi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai TDS, HR, dan kreatinin darah, tetapi cenderung berpengaruh terhadap nilai TDD. Penurunan nilai TDD paling besar pada pasien yang mendapatkan terapi >2 obat antihipertensi. Tidak adanya pengaruh menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi *clinical outcome* pasien. Meskipun tidak adanya pengaruh yang signifikan, antihipertensi mampu mengontrol tekanan darah dan menghambat progresifitas gagal ginjal kronik dilihat dari adanya perubahan nilai *clinical outcome*.

Kata kunci : gagal ginjal kronik, tekanan darah, antihipertensi, *clinical outcome*.

**PENGARUH TERAPI ANTIHIPERTENSI TERHADAP *CLINICAL
OUTCOME* PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RAWAT INAP RSUP
Dr. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2021**

ABSTRACT

Chronic kidney disease is characterized by structural damage and decreased kidney function that lasts for 3 months or more. The use of antihypertensives is needed to control blood pressure and inhibit disease progressivity in patients with chronic renal failure. The purpose of this study was to determine the effect of age, gender, number of antihypertensive drugs, and the number of comorbidities suffered by patients on the clinical outcome of patients. Clinical outcomes observed include TDS, TDD, HR, and blood creatinine values. This study used a cross-sectional design by observing all variables at one time and was conducted retrospectively using the source of medical record data for patients with chronic renal failure in the hospitalization of Dr. M. Djamil Padang Hospital in 2021. The data collected was then analyzed using the ANCOVA (Analysis of Covariance) test. From the analysis, it was found that age, gender, and number of comorbidities had no significant effect on TDS, TDD, HR, and blood creatinine values. The number of antihypertensive drugs also had no significant effect on TDS, HR, and blood creatinine values, but tended to affect TDD values. The decrease in TDD value was greatest in patients who received therapy >2 antihypertensive drugs. The absence of influence indicates that these variables do not have a relationship that can affect the patient's clinical outcome. Despite the absence of a significant effect, antihypertensives are able to control blood pressure and inhibit the progressiveness of chronic renal failure as seen from changes in clinical outcome values.

Keywords : chronik kidney disease, blood pressure, antihypertensive, clinical outcome